

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Para peneliti sampai pada kesimpulan itu setelah melakukan studi dan menganalisis data mereka. Hasil penelitian meliputi:

1. Berdasarkan hasil perhitungan di dapatkan pengaruh penerapan STEM terhadap literasi sains siswa dilihat dari nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dan nilai signifikansi keterampilan literasi sains menunjukkan sig. $0,000 < 0,05$. menunjukkan bahwa pengajaran dengan metode STEM sangat bermanfaat dalam meningkatkan tingkat literasi sains siswa kelas VIII di SMPN 35 Medan. Literasi ilmiah siswa akan ditingkatkan dengan penerapan metode STEM di dalam kelas. Pendekatan STEM dalam model pembelajaran lebih unggul dibandingkan pendekatan lain dalam meningkatkan literasi sains siswa.
2. Berdasarkan perhitungan telah ditentukan bahwa penggunaan SETM berpengaruh positif terhadap sikap ilmiah siswa terhadap IPA terbukti dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Selain itu, skor signifikansi keterampilan sikap ilmiah adalah sig. $0,047 < 0,05$. menunjukkan bahwa pengajaran dengan metode STEM sangat bermanfaat dalam meningkatkan sikap ilmiah sains di kelas VIII SMPN 35 Medan. Pendekatan STEM untuk pendidikan akan meningkatkan sikap ilmiah murid tentang sains. Pendekatan STEM dalam model pembelajaran lebih unggul dari pendekatan lainnya dalam hal meningkatkan sikap ilmiah siswa terhadap sains.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, para peneliti menawarkan rekomendasi berikut:

1. Sebaiknya pendidik memikirkan strategi STEM (*science, technology, engineering, and mathematic*). Pendekatan STEM menggabungkan pemikiran

interdisipliner dengan pembelajaran terapan (*science, technology, engineering, and mathematics*) Terapkan dan latih dasar-dasar STEM dalam skenario dunia nyata yang dihadapi siswa. sebagai pengetahuan yang dapat diterapkan di kelas.

2. Peneliti selanjutnya perlu dievaluasi kembali untuk memodifikasi penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, sumber daya pendukung seperti media pembelajaran, dan karakteristik siswa di institusi tempat strategi pembelajaran akan digunakan. Dan ketika instruktur dipercaya untuk melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran, itu harus dilakukan sesuai dengan pedomannya untuk memastikan proses pembelajaran mencapai potensi penuhnya.

